

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan musik jazz di Indonesia akhir-akhir ini, melahirkan berbagai macam acara-acara musik jazz, seperti Java Jazz Festival, Bali Jazz Festival, Jakarta Internasional Jazz Festival, Jazz Goes To Campus dan acara-acara jazz lainnya. Seperti halnya yang terjadi di kota Bandung, kota Bandung juga selalu mengadakan acara-acara jazz dari tiap minggu, bulan bahkan tahunan, sebut saja Sunday Jazz, Jazz Break, Kampoeng Jazz dan ITB Big Band Jazz. Hal ini cukup membuktikan bahwa musik jazz telah mendapat tempat yang cukup istimewa di Indonesia, khususnya di kota Bandung. Selain itu, hal tersebut juga membuktikan bahwa musik jazz sudah cukup diminati oleh masyarakat kota Bandung. Tidak hanya diminati oleh orang tua dan dewasa saja tetapi sekarang musik jazz sudah cukup diminati oleh remaja dan anak-anak. Seiring dengan perkembangan tersebut, masyarakat di kota Bandung mulai tertarik untuk mempelajari musik jazz.

Di kota Bandung terdapat sekolah musik non-formal yang khusus memberikan pembelajaran tentang musik jazz. Sekolah musik non-formal tersebut adalah Venche Music School. Venche Music School adalah sekolah musik yang berdiri pada tahun 1988 dan didirikan oleh gitaris jazz yaitu Venche Manuhutu. Di Venche Music School terdapat materi-materi pembelajaran jazz dari berbagai instrumen. Salah satu instrumen dan materi pembelajaran yang paling banyak

diminati adalah tentang pembelajaran piano jazz. Dalam pembelajaran piano jazz di Venche Music School, murid dilatih untuk menguasai materi yang wajib dikuasai yaitu pola walking bass, akor dan improvisasi. Tentu saja mempelajari hal-hal tersebut tidaklah mudah, apalagi didalam musik jazz hal-hal tersebut sangat menonjol dan memiliki tingkat kesulitan tertinggi. Maka dari itu harus ada metode yang baik untuk dapat mempelajari itu semua.

Pembelajaran piano jazz di Venche Music School terdapat beberapa tahapan, yaitu: *pre-basic*, *basic*, *intermediate*, dan *advanced*. Dalam pembelajaran piano jazz terdapat berbagai materi, diantaranya adalah materi improvisasi. Pembelajaran improvisasi terdapat di tahapan *intermediate* dan *advanced*. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya akan memfokuskan pada materi improvisasi tingkat *intermediate* saja. Pada tingkat *intermediate*, pembelajaran tentang materi dasar improvisasi diberikan. Dengan pembelajaran improvisasi di tingkat *intermediate*, murid tingkat *intermediate* di Venche Music School dapat mengaplikasikan pembelajaran berbagai penjarian, akor dan tangga nada kedalam sebuah lagu. Karena dalam improvisasi piano jazz juga harus memahami unsur-unsur fundamental sama halnya dengan memahami suatu akor dalam harmoni musik-musik selain jazz. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Aebershold (1992: 2) bahwa “*Knowing the fingerings, scales and chords (arpeggios) to each of the chord/scales in the harmony is fundamental.*” Berdasarkan pernyataan tersebut, untuk bisa ber-improvisasi jazz, terlebih dahulu harus menguasai unsur-unsur *fundamental*-nya seperti berbagai penjarian, akor dan tangga nada dalam suatu harmoni. Terdapat banyak sekali murid piano di Venche Music School yang

berhasil mengaplikasikan pembelajaran berbagai tangga nada dan akor kedalam improvisasi sebuah lagu dengan baik.

Berdasarkan uraian yang telah diutarakan peneliti di atas, menjadi bahan pertimbangan diadakannya penelitian di Venche Music School. Aspek yang akan diteliti adalah *upaya pengembangan kemampuan improvisasi dalam pembelajaran piano jazz tingkat intermediate di Venche Music School*. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, akan dapat menambah wawasan, terutama dalam hal pengembangan kemampuan improvisasi piano jazz, dan lebih mengetahui bagaimana tahapan pembelajaran serta strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar pada saat memberikan materi pembelajaran improvisasi piano jazz.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti akan mengkaji tentang bagaimana upaya mengembangkan improvisasi dalam pembelajaran piano jazz tingkat *intermediate* di Venche Music School Bandung. Maka penulis perlu mengidentifikasi dan membatasi permasalahan apa saja yang hendak diteliti. Untuk lebih jelasnya peneliti merumuskan permasalahan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 2.1** Bagaimana upaya pengajar memilih materi dalam mengembangkan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate* di Venche Music School?

2.2 Bagaimana strategi pengajar dalam mengembangkan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate* di Venche Music School?

Guna menghindari adanya kesalahpahaman dalam penafsiran pengertian istilah yang terdapat di dalam judul penelitian, maka dalam hal ini peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

1. Pengembangan Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pengembangan adalah proses untuk meningkatkan kualitas sesuatu. Jadi pengembangan pembelajaran adalah proses untuk meningkatkan kualitas suatu pembelajaran. Dalam penelitian ini, akan lebih menitikberatkan permasalahan pada bagaimana upaya guru memilih materi dalam mengembangkan kemampuan improvisasi, bagaimana strategi pengajar dalam mengembangkan kemampuan improvisasi, dan bagaimana evaluasi pengajar dalam mengembangkan kemampuan improvisasi.

2. Improvisasi Dalam Piano Jazz

Elemen penting dalam musik jazz adalah sinkopasi dan improvisasi. Dalam hal ini permasalahan akan lebih difokuskan pada improvisasi. Improvisasi dalam piano tidak jauh berbeda dengan improvisasi pada instrumen musik yang lain, yaitu memainkan melodi secara spontan (tanpa persiapan terlebih dahulu) berdasarkan progresi akor yang sudah ada, seperti yang diungkapkan oleh Gieseler bahwa '*improvisasi berarti "menciptakan sesuatu yang diperagakan secara langsung pada*

saat itu juga” (Mack, 2004: 162). Notasi yang digunakan dalam improvisasi biasanya berupa *arpeggio*, *broken chord* dan tangga nada.

3. Tingkat *Intermediate* di Venche Music School

Venche Music School adalah salah satu tempat kursus alat musik yang ada di kota Bandung. Pembelajaran alat musiknya lebih difokuskan pada genre musik jazz saja. Di Venche Music School menawarkan beberapa kursus alat musik, termasuk piano. Pembelajaran piano jazz di Venche Music School terdapat beberapa tahapan yaitu *pre-basic*, *basic*, *intermediate*, dan *advanced*. Pada penelitian ini akan difokuskan pada tingkat *intermediate* saja. Tingkat *intermediate* dalam pembelajaran piano jazz di Venche Music School bertujuan agar murid mampu ber-improvisasi secara terkonsep dan mengaplikasikannya pada lagu jazz. Materi improvisasi di tingkat *intermediate* meliputi, *blues*, *guide tone*, *broken chord*, *chromatic* dan pengenalan *modus*.

4. Piano Jazz

Piano merupakan instrumen dawai dengan titi nada yang paling luas. Instrumen ini bekerja dengan sistem yang khas, yaitu bunyi dawai piano terjadi akibat dawai yang bergetar karena pukulan *hammer* yang terjadi jika tuts piano kita tekan. Pada jaman moderen ini lahir pula yang dinamakan elektrtik piano, stage piano, keyboard yang sistemnya tidak lagi menggunakan sistem kerja pukulan *hammer* terhadap dawai lagi, melainkan ini adalah perangkat elektronik yang bisa menghasilkan suara piano yang seakan-akan menggunakan sistem kerja seperti piano akustik. Sedangkan piano jazz itu sendiri adalah bukan jenis piano, melainkan jenis gaya permainan piano

dengan memainkan musik/ lagu-lagu jazz dengan melodi dan harmoni berdasarkan simbol akord, yang didalamnya terdapat elemen penting dalam musik jazz yaitu improvisasi. Adapun pionir gaya permainan piano jazz ini antara lain Claude Hopkins pada era Dixieland, Duke Ellington pada era *swing*, Bud Powell pada era *bebop* dan lain-lain.

3. TUJUAN PENELITIAN

4.1 Tujuan Umum

Peneliti ingin memberikan sumbangan tenaga dan pikiran kepada dunia pendidikan demi terlaksananya upaya pengembangan improvisasi dalam pembelajaran piano jazz tingkat *intermediate* yang efektif.

4.2 Tujuan Khusus

- 4.2.1** Untuk mengetahui bagaimana upaya pengajar memilih materi dalam mengembangkan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate* di Venche Music School.
- 4.2.2** Untuk mengetahui strategi pengajar dalam mengembangkan kemampuan improvisasi piano jazz tingkat *intermediate* di Venche Music School.

4. MANFAAT PENELITIAN

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi:

4.1 Guru

Sebagai masukan dalam upaya pengembangan improvisasi dalam pembelajaran piano jazz tingkat *intermediate* demi terciptanya pembelajaran improvisasi yang efektif dan efisien.

4.2 Murid

Agar mendapat pembelajaran improvisasi yang sesuai dengan tingkatannya (dalam hal ini tingkat *intermediate*) dan mudah dimengerti sehingga dapat diaplikasikan secara maksimal.

4.3 Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI

Untuk dijadikan sebagai salah satu referensi bagi siapapun yang melakukan pengembangan improvisasi dalam pembelajaran piano jazz tingkat *intermediate*.

4.4 Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang semua hal yang berkenaan dengan upaya pengembangan improvisasi dalam pembelajaran piano jazz tingkat *intermediate*.

5. ASUMSI

Penelitian ini didasari oleh asumsi bahwa dengan pemilihan materi yang sesuai dengan potensi murid, penyampaian strategi pembelajaran yang tepat, dan teknik evaluasi yang tepat dalam upaya mengembangkan kemampuan improvisasi

pada pembelajaran piano jazz tingkat *intermediate*, akan meningkatkan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan kualitas para murid.

6. METODE PENELITIAN

6.1 Metode

Berdasarkan karakteristik data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka metode yang dianggap paling tepat untuk dapat menggali seluruh data yang dibutuhkan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan menggunakan paradigma kualitatif. Penggunaan metode deskriptif ini diharapkan dapat mendeskripsikan semua fenomena yang terjadi dalam pengembangan improvisasi pada pembelajaran piano jazz tingkat *intermediate* di Venche Music School.

6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dan tepat demi terkumpulnya data-data secara akurat dan mendalam. Berdasarkan karakteristik data yang dikumpulkan itu berupa kemampuan dan beberapa informasi mengenai metode pembelajaran, bahan ajar, dan tahapan pembelajaran maka teknik yang dianggap paling tepat untuk mengumpulkan data-data tersebut adalah observasi, wawancara, dan studi literatur.

6.2.1 Observasi

Dalam penelitian salah satu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku responden di lapangan adalah dengan teknik observasi.

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi pasif. Artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan pembelajaran.

6.2.2 Wawancara

Dalam penelitian ini bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur artinya pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam hal ini, peneliti mencoba melakukan wawancara dengan pengajar dan murid.

6.2.3 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan membaca, mengutip, mempelajari literatur- literatur dan buku-buku serta media lain untuk membantu dalam mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

6.3 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Setelah semua data terkumpul dalam berbagai bentuk seperti catatan, rekaman wawancara, foto, dan bentuk-bentuk lainnya sehingga data terungkap secara detail, peneliti mencoba menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

6.3.1 Mengklasifikasikan setiap tema, sesuai pola data dari hasil penelitian.

6.3.2 Menyesuaikan dan membandingkan data hasil observasi dengan literatur atau sumber lain yang berupa teori, serta dengan hasil wawancara bersama narasumber yang representatif sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.

6.3.3 Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut kesimpulan dalam bentuk tulisan.

7. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Venche Music School yang terletak di jalan Nanas no.16, Ahmad Yani, Bandung. Lokasi ini sangat strategis, karena terletak tepat di jantung kota Bandung. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena di Venche Music School, pembelajarannya hanya memfokuskan pada pembelajaran musik jazz. Jadi di Venche Music School menawarkan pembelajaran instrumen musik (jazz) secara professional kepada para muridnya, dan tenaga pengajar/guru adalah professional di bidangnya.

8. SAMPEL PENELITIAN

Di Venche Music School, murid yang mendapatkan pembelajaran improvisasi tingkat *intermediate* ada satu orang. Sesuai dengan masalah yang dikaji pada penelitian ini, maka yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah satu orang.